

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang

Listriana Fatimah
D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang
flistriana48@gmail.com

Abstrak

Orang tua mempunyai pola asuh tersendiri dalam mendidik anak-anaknya, dan ini mempengaruhi perkembangan anak. Perkembangan yang abnormal berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meraih cita-cita anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan pertumbuhan anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. Penelitian menggunakan desain analitik pendekatan cross sectional. Dilaksanakan bulan Januari – April 2012. Sampel penelitian sebagian orang tua anak di RA Darussalam, sebanyak 44 responden dengan teknik simple random sampling. Analisa data menggunakan rumus Kendali's Tau. Hasil penelitian menyebutkan setengahnya pola asuh orang tua baik yaitu 22 responden (50 %), dan sebagian besar perkembangan anak normal yaitu 32 responden (72,7 %). Hasil analisa data dengan rumus kendall's tau didapatkan hasil 0,002 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, sehingga disimpulkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak.

Kata Kunci: pola asuh, orang tua, perkembangan anak

Relationships of Parenting Parents with Growing Child in RA Darussalam, Sumber Mulyo Village, Jogoroto, Jombang

Listriana Fatimah
D-III Midwifery FIK UNIPDU Jombang
flistriana48@gmail.com

Abstract

Parents have their own upbringing in educating his children, and this affects the child's development. Abnormal development affect the success in achieving the ideals of the child. Purpose of the study to determine the relationship of parenting parents with growing child in RA Darussalam, SumberMulyo village, Jogoroto, Jombang. Research using cross sectional design of the analytical approach. Conducted months of January to April 2012. Some studies sample of parents of children in RA Darussalam, 44 respondents with simple random sampling technique. Analysis of the data using the Kendalls' tau's formula. The study says half of the pattern of good parenting that is 22 respondents (50%), and the majority of normal child development that is 32 respondents (72.7%). The results of data's analysis with the kendall's tau's formula is 0.002 greater than the value significantly 0.05, so it is concluded there is a parenting parents with growing child.

Keywords: parenting, parent, growing child

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemantauan kesehatan pada anak balita dan anak pra sekolah dilakukan melalui deteksi dini tumbuh kembang minimal dua kali pertahun oleh tenaga kesehatan. Pemeriksaan deteksi tumbuh kembang di Jawa Timur pada tahun 2010 telah dilakukan pada 2.321.542 anak balita dan prasekolah atau 63,48% dari 3.657.353 anak balita. Cakupan tersebut menurun dibandingkan tahun 2009 sebesar 64,03% dan masih dibawah target 80%, perlu inovasi untuk meningkatkan

cakupan agar dapat segera ditanggulangi apabila terjadi masalah atau keterlambatan tumbuh kembang pada anak balita. (Dinkes Jatim, 2010).

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh agen sosialnya. Hal yang paling utama dalam proses perkembangan sosial adalah keluarga yaitu orang tua dan saudara kandung. Anak sebagai bagian dari anggota keluarga, dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak akan terlepas dari lingkungan yang merawat dan mengasuhnya (Wahini, 2002).

Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asuh orangtua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orangtua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Ismira, 2008).

Pola asuh orang tua tentang tumbuh kembang, sangat membantu anak mencapai dan melewati pertumbuhan dan perkembangan sesuai tingkatan usianya dengan normal. Dengan lebih mengetahui tentang tumbuh kembang anak diharapkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya lebih maksimal sehingga kedepannya akan menghasilkan penerus generasi yang lebih baik.

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak di RA Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak di RA Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang.

Manfaat Penelitian

Mengembangkan teori tentang pola asuh orang tua dan perkembangan anak serta sebagai bahan masukan untuk tenaga kesehatan bahwa salah satu faktor dalam menunjang perkembangan anak adalah faktor keluarga (tipe pola asuh orang tua). Memberikan wawasan kepada orang tua dalam mengasuh anak-anaknya agar bisa mencapai perkembangan yang maksimal.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak.

METODE

Desain

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi, sampel dan sampling

Pada penelitian ini populasinya adalah semua orang tua yang mempunyai anak usia di RA Darussalam Dusun Semanding Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. Dari 50 populasi diambil 44 sampel dengan menggunakan *simple random sampling*.

Kriteria Penelitian

Kriteria sampel dalam penelitian yaitu orang tua yang bersedia menjadi responden dari murid usia 4-5 tahun di RA Darussalam dimana kondisi anak tidak mempunyai penyakit kronis /berat yang mengganggu perkembangannya.

Definisi Operasional dan Variabel

Tabel 1.1 Definisi Operasional Dan Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variable bebas Pola asuh orang tua	Tindakan orang tua dalam memberikan asuhan pada anaknya.	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100 % Sedang : 56-75 % Buruk: < 56 %
Variable terikat : Perkembangan anak usia 4-5 tahun	Kemampuan atau skill anak yang diketahui melalui DDST	DDST	Ordinal	Normal Meragukan Abnormal No Oportunity

Analisis Data

Analisa data menggunakan rumus Kendali's Tau nilai sig. 0,05, dengan program komputer SPSS 16..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan data, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Frekuensi	Prosentase
Baik	22	50.0 %
Sedang	15	34.1 %
Buruk	7	15.9 %
Jumlah	44	100 %

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh baik sebanyak 25 (56,8%) responden.

Tabel 1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak

Perkembangan Anak	Frekuensi	Prosentase
Normal	32	72.7 %
Meragukan	12	27.3 %
Ab Normal	-	-
No Oportunity	-	-
Jumlah		

Berdasarkan Tabel 1.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar perkembangan anak dalam batas normal (72,7 %).

Tabel 1.4 Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak

Pola Asuh Orang Tua		Perkembangan Anak				Jumlah
		Normal	Meragukan	Ab Normal	No Oportunity	
	Baik	19 (86.4 %)	3 (13.6 %)	-	-	22 (50.0 %)
	Sedang	12 (80.0 %)	3 (20.0 %)	-	-	15 (34.1 %)
	Buruk	1 (14.3 %)	6 (85.7 %)	-	-	7 (15.9 %)
Jumlah		32 (72.7 %)	12 (27.3 %)			44 (100 %)

Berdasarkan tabel 1.4 didapatkan hasil bahwa pola asuh baik cenderung menjadikan sebagian besar perkembangan anak normal (86.4 %), sedangkan pola asuh buruk cenderung menjadikan sebagian kecil perkembangan anak normal (14.3 %).

Tabel 1.5 Uji Kendall's Tau Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak

	Value	Approg. Sig	Asymp. Sig. (2 sided)
Kendall's Tau	0.423	0.006	0.002

erdasarkan tabel 1.5 didapatkan hasil hitung Kendall's tau 0.002 kurang dari nilai sig. 0.005, sehingga disimpulkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak. Ini Berarti bahwa semakin baik pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak, akan meningkatkan tingkat perkembangan anak.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian orang tua yang mempunyai pola asuh buruk, didapatkan hasil mempunyai perkembangan anak normal (14,3 %) yang meragukan (85,7 %). Sedangkan orang tua yang mempunyai pola asuh sedang, sebagian mempunyai perkembangan anak yang normal (80 %) dan yang meragukan (20 %). Sedangkan orang tua yang mempunyai pola asuh baik sebagian besar mempunyai perkembangan anak normal (86,4 %) dan meragukan (18,6 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu orang tua yang otoriter cenderung memiliki anak remaja dengan rata-rata lebih rendah *grade point* (IPK), sedangkan orang tua otoritatif secara positif meningkatkan anak dalam kedisiplinan. Pengasuhan otoriter secara positif berkaitan dengan hubungan yang lebih baik dan keterlibatan pada remaja (Chen, Dong dan Zhou, 1997). Orang tua yang mendukung dan berkomunikasi dengan baik dengan anak-anak, terlibat dalam kehidupan anak-anak, dapat menahan diri dari marah dan kekerasan, maka anak-anak cenderung lebih termotivasi dan sukses. (Conger dan Donnellan, 2007; Cronoe, 2004).

Penelitian lain yang sesuai yaitu penelitian Tricia K. Neppel, 2010 yang menyatakan bahwa pengasuhan keras memprediksi perilaku agresif atau eksternalisasi. Hal ini akan berakibat pada hubungan orangtua-anak. Pola asuh orang tua akan membentuk karakter dan kepribadian dalam perkembangan anak itu sendiri. Dengan kata lain, contoh masalah perilaku dari seorang anak mungkin diakibatkan dari mendapatkan hukuman berat orangtua. Penelitian Kerr dan Stattin (2003) menunjukkan bahwa perilaku anak adalah reaksi terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua mereka. Demikian pula, baik Fite, Dingin, Lochman, dan Wells (2006) dan Hah, Tristan, Wade, dan Stice (2006) mengamati bahwa anak-anak skor tinggi dalam eksternalisasi sepertinya mengintensifkan pemantauan orang tua, dukungan dan disiplin.

,Orang tua selalu mempunyai pengaruh yang paling kuat pada anak. Setiap orang tua mempunyai pola asuh tersendiri dari segi asuh, asah, dan asih dalam hubungannya dengan anak-anaknya, dan ini mempengaruhi perkembangan anak (Djiwandono,2003). Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama bagi anak sehingga memberi pengaruh terbesar bagi perkembangan anak. Keluarga terutama ayah dan ibu memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pola dan tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat (Soetjiningsih, 2002).

Pola asuh orang tua yang baik dengan selalu mengepresikan kasih sayang (memeluk ,mencium, memberi pujian), melatih emosi dan melakukan pengontrolan pada anak akan berakibat anak merasa diperhatikan dan akan lebih percaya diri, sehingga hal ini akan membentuk pribadi anak yang baik. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak sejak dini yang meliputi perkembangan personal sosial, bahasa, motorik halus dan motorik kasar. Anak yang merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tuanya tidak ada rasa takut untuk bergaul dengan orang lain, anak lebih berekspresif, kreatif, tidak takut untuk mencoba hal-hal baru sehingga perkembangan anak terutama anak-anak di bawah 5 tahun akan maksimal. Hal ini sesuai dengan penelitian Borowitz, 1986 (dalam buku Soetjiningsih, 2002) menyebutkan alat DDST (Denver Developmental screening Test) dapat mengidentifikasi 85 – 100 % bayi dan anak-anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan, dan pada follow up selanjutnya ternyata 89 % dari kelompok DDST abnormal mengalami kegagalan di sekolah 5-6 tahun kemudian.

KESIMPULAN

Penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak. Sehingga diharapkan orang tua bisa memberikan pola asuh yang terbaik untuk anaknya, sehingga perkembangan anak bisa maksimal, karena anak merupakan penerus bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA, selaku Rektor UNIPDU Jombang.
2. Dr. H. M. Dzulfikar As'ad, MMR, selaku Dekan FIK UNIPDU Jombang.
3. Hj. Sabrina Dwi Prihartini, SKM. M.Kes, selaku Ka. Prodi DIII Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.
4. Kepala sekolah R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang yang memperkenankan sebagai tempat penelitian.
5. Pihak- pihak yang telah membantu terselesainya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, A, 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Hasuki, 2008. *Keluarga Sehat Keluarga Bahagia*.
repo.uad.ac.id/index.php/psikologi/article/view/197/191. Diakses tanggal 10 Januari 2012
- Hurlock, 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Erlangga :Jakarta.
- Imam, S .2005. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Malang: Buntara Media
- Idrus, M. 2001. *Pandangan dan Kepedulian Perempuan terhadap Anak*. Jurnal.PHRONESIS, Vol. 3. No. 5.
- Magnuson, k dan Berger, L, 2010. *Family Structure States and Transitions: Associations with Children's Wellbeing During Middle Childhood*.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2892913>. Diakses tanggal 27 september 2010.
- Megawangi, 2003. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Melby, Conger, R, Shu-Ann Sang, Wickrama dan Conger, K, 2008. *Adolencent Family Experiences and Educational Attainment during Early Adulthood*.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2735855>. Diakses tanggal 27 September 2011.
- Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta : Jakarta.
- Purwanto, N, 2001. *Psikologi Pendidikan*.Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. PT Remaja : Bandung. Rosdakarya.
- Suprajitno, 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. EGC : Jakarta
- Soetjiningsih, 2002. *Tumbuh Kembang anak*. EGC : Jakarta
- Tricia K. Neppel, Rand D. Conger, Laura V. Scaramella and Lenna L. Ontai. 2010. *Intergenerational Continuity in Parenting Behavior: Mediating Pathways and Child Effects*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2748920/?tool=pmcentrez>. Diakses tanggal 12 April 2012.
- Tembong, P, 2003. *Pola Pengasuhan Ideal*. Alex Media : Jakarta.
- Walgito, B. 2001. *Psikologi suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.